

ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI KRITIK SOSIAL ATAS KEBIJAKAN PEMERINTAH INDONESIA PADA MICE CARTOON

Rizkyanoor, Sri Astuty, Lalita Hanief
Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Lambung Mangkurat

Abstrak

Pada tahun 2015, pemerintahan Jokowi-JK mengeluarkan kebijakan tentang kenaikan harga BBM serta pembekuan PSSI yang banyak mendapatkan perhatian serta respon dari masyarakat. Pada zaman reformasi ini, semua khalayak diberikan kebebasan dalam menyampaikan pendapat termasuk dalam mengkritik kebijakan pemerintah yang bertujuan sebagai kontrol terhadap jalannya suatu sistem sosial atau proses bermasyarakat. Muhammad 'Mice' Misrad dalam *Mice Cartoon* membuat karikatur yang bertujuan untuk mengetahui representasi kritik sosial mengenai kebijakan kenaikan harga BBM dan pembekuan PSSI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi kritik sosial pada *Mice Cartoon* edisi Januari-Mei 2015 mengenai kenaikan harga BBM dan pembekuan PSSI dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi serta dokumentasi dan kepustakaan. Tipe penelitian menggunakan deskriptif. Analisis data menggunakan teori kritik media dan teori agenda *setting*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada karikatur *Mice Cartoon* terdapat atas kritik sosial dimana (1) *sign* menunjukkan kondisi masyarakat kalangan menengah kebawah, (2) *object* menunjukkan kondisi ketidakstabilan kehidupan ekonomi masyarakat, dan (3) *interpretant* menunjukkan realitas kehidupan masyarakat mengalami dampak dari kenaikan harga BBM serta pembekuan PSSI.

Kata kunci: Representasi, Kritik Sosial, dan *Mice Cartoon*

Abstract

In 2015, Jokowi-JK government carried out the policy on increasing the price of BBM (Fuel Oil) and freezing PSSI (Indonesian Football Federation) which one got many attention from society. In reformation era, all people are given a freedom to say their opinion including given critic in policy government which purpose as a control to run a social system or process. Muhammad 'Mice' Misrad in Mice Cartoon making caricature which purpose to know social criticism representation on the policy about increasing the price of BBM (Fuel Oil) and freezing PSSI (Indonesian Football Federation). This research as a purpose to analyze social critic representation on Mice Cartoon edition January-May 2015 about increasing the price of BBM (Fuel Oil) and freezing PSSI (Indonesian Football Federation) by using semiotica analyzing Charles Sanders Pierce. The method which is used in this research is qualitative approach. In technic collecting data, the writer uses observation and literature document. The type of this research is descriptive. Data analysis using media critical theory and agenda setting theory. The results of this study show that the Mice Cartoon caricature contained on the social criticism where (1) signs indicate the condition of the lower middle class people, (2) objects shows that instability of the economic life, and (3) interpretan shows the realness of society life affected from the increased of fuel price of BBM (Fuel Oil) and freezing PSSI (Indonesian Football Federation).

Keyword: Representation, Criticism Social, and *Mice Cartoon*

PENDAHULUAN

Kebijakan merupakan suatu konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, serta cara bertindak. Kebijakan dibuat dengan tujuan menyelesaikan suatu masalah dan untuk melakukan perubahan agar menjadi lebih baik demi kepentingan bersama. Salah satu bentuk pembangunan di Indonesia dengan adanya kebijakan yang dibuat oleh pemerintah yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan di negara ini, baik politik, ekonomi, sosial, maupun budaya.

Awal tahun 2015, era pemerintahan Jokowi-JK menjadi pusat perhatian media massa terkait dengan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan. Pemerintahan era Jokowi-JK merupakan pemerintahan yang baru di Indonesia. Pemerintahan yang baru berjalan satu tahun ini sudah banyak mengeluarkan kebijakan-kebijakan dengan tujuan untuk mensejahterakan kehidupan sosial. Pada saat masa kampanye Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, Jokowi-JK mengeluarkan sebuah janji politik yang dinamakan Sembilan Agenda Prioritas Nawa Cita Jokowi-JK yang direncanakan untuk perubahan Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri dalam bidang ekonomi, dan kepribadian dalam kebudayaan (Yuwono dalam Azkiya, 2016:2). Nawa Cita berarti sembilan cita

atau harapan, sembilan cita-cita tersebut diharapkan bisa menjadi cita-cita seluruh masyarakat Indonesia ke depan.

Salah satu contoh permasalahan yang terjadi akhir-akhir ini yaitu kenaikan harga BBM serta nilai tukar rupiah melemah, menyebabkan naiknya harga bahan pokok termasuk harga beras dan tempe. Dikutip dari berita *online* cnnindonesia.com/ekonomi:

“Kenaikan harga BBM (Bahan Bakar Minyak) oleh pemerintah yang resmi diberlakukan Sabtu dini hari (28/3) menimbulkan pro-kontra di publik, lantaran dianggap tak memiliki dasar yang kuat. Wakil Presiden Jusuf Kalla menjelaskan ada dua alasan pemerintah menaikkan harga BBM.”Minyak dunia sedang naik dari seminggu lalu, sekaligus rupiah melemah. Harga BBM bergantung dua hal itu,” kata Jusuf Kalla di sela kunjungan kerja di Jambi, Sabtu (28/3).”

Berita *online* Republika.co.id /17/Maret /2015 menyebutkan:

“Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS membuat harga kedelai impor juga mengalami kenaikan. Kedelai impor naik jadi Rp 9.000 per kilogram dari sebelumnya Rp 8.000 per kilogram.”

Berdasarkan kutipan berita *online* diatas, terdapat pro-kontra terhadap kebijakan pemerintah era Jokowi-JK. Awal tahun 2015, Presiden Jokowi mengeluarkan kebijakan tentang naiknya

harga BBM (Bahan Bakar Minyak) yang berdampak juga terhadap kenaikan harga bahan pokok, biaya angkutan umum, dan lain-lain. Sehingga sebagian masyarakat merespon dengan negatif akan kebijakan tersebut. Kebijakan lainnya yaitu dengan dibekukannya PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) oleh Menpora Imam Nachrawi yang didukung oleh pemerintahan Jokowi-JK, sehingga berdampak diberhentikannya kompetisi Liga Indonesia yang sedang berlangsung. Kedua kebijakan tersebut membuat sebagian masyarakat menjadi kecewa, berbagai hal yang dilakukan masyarakat dalam menyampaikan pendapat serta kritik sosial seperti melakukan demo, menulis artikel atau rubrik koran, serta melalui karikatur.

Muhammad Misrad atau yang dikenal Mice dalam *Mice Cartoon* membuat karikatur bertujuan untuk mengkritik permasalahan serta menyangkut kesenjangan sosial masyarakat menengah ke bawah. Karikatur *Mice Cartoon* menarik untuk diteliti karena gambar karikatur dimuat dalam tampilan serta bahasa yang sederhana, sehingga dapat menarik perhatian serta respon dari masyarakat berupa komentar-komentar berupa saran, kritik, maupun pro-kontra. Karikatur pada saat ini menjadi salah satu sarana bagi masyarakat untuk menuangkan ide-ide kreatifnya. Selain

gambar-gambar yang unik dan cerita lucu-lucu, kritik dalam wacana karikatur disampaikan dengan bahasa implisit dan gaya humoris serta menjadi sarana bagi masyarakat menuangkan kritik-kritik yang sedang terjadi. Karikatur dapat dijadikan sebagai media representasi melalui gambar-gambar dan kata-kata. Melalui tanda-tanda dalam karikatur tersebut, maka peneliti menggunakan analisis semiotika model Charles Sanders Peirce yang terdiri atas tiga elemen yaitu tanda, objek, dan interpretan. Hubungan ketiga unsur ini bila berinteraksi didalam benak seseorang, maka akan muncul sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut.

Pada perkembangan teknologi yang pesat ini, karikatur tidak hanya disajikan di media cetak, tapi juga melalui internet yang disesuaikan dengan fenomena yang sedang terjadi di masyarakat. Di antaranya kebijakan pemerintah sehingga menimbulkan pro-kontra di masyarakat yang disajikan berupa karikatur lewat media massa berupa surat kabar dan internet yang bersifat kritik sosial yang begitu membangun dan sesuai dengan kejadian di masyarakat sekarang.

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Creswell dalam Emzir (2012:1) mendefinisikan penelitian kualitatif yang

kurang bertumpu pada sumber-sumber informasi, tetapi membawa ide-ide yang sama. Data yang dikumpulkan peneliti dengan metode: 1. Observasi yaitu dengan cara mengamati dan meneliti sistem tanda (gambar, tekstual maupun verbal serta atribut pendukung lainnya) dalam *Mice Cartoon* di www.micecartoon.co.id edisi Januari-Mei tahun 2015 tentang kenaikan harga BBM dan pembekuan PSSI. 2. Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui pustaka untuk melengkapi data dan pengetahuan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data tersebut dapat diperoleh dari referensi buku, jurnal, skripsi, dan internet yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini digunakan analisis data kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Penelitian ini karikatur *Mice Cartoon* edisi Januari-Mei 2015 dianalisis dengan menggunakan semiotika model Charles Sanders Peirce untuk mengetahui representasi kritik sosial. Secara terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda (Sobur, 2012:95).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menganalisis adanya representasi kritik sosial dengan menggunakan analisis semiotika Charles

Sanders Peirce yang membagi dalam 3 unsur, yaitu tanda (*ground*) terdiri dari *Qualisigns*, *Sinsigns*, dan *Legisigns*; objek (*object*) terdiri dari *Icon*, *Indeks*, dan *Symbol*; dan interpretan (*interpretant*) terdiri dari *Rheme*, *Decisign*, dan *Argument*. Peneliti juga menambahkan *scene* dari masing-masing gambar karikatur untuk memudahkan penelitian, serta adanya tabel rekapitulasi untuk memudahkan pembaca sehingga dapat mengerti dengan penelitian ini. Berikut ini adalah hasil penelitian dari analisis semiotika Charles Sanders Peirce tentang representasi kritik sosial pada karikatur *Mice Cartoon* edisi Januari-Mei 2015:

A. Kenaikan Harga Beras Tertinggi Selama 25 Tahun (26-02-2015)



Gambar 5.1 Kenaikan Harga Beras Tertinggi Selama 25 Tahun (26-02-2015)

(Sumber: www.micecartoon.co.id)

Kondisi sosial pada gambar 5.1

yaitu saat kondisi harga beras tertinggi selama 25 tahun. Harga beras yang tinggi mempengaruhi kehidupan masyarakat karena beras merupakan kebutuhan pokok di Indonesia. Melalui kritik sosial di karikatur ini pesan yang disampaikan

bahwa hidup rakyat ekonomi lemah akan semakin sulit.

1) *Frame* Seorang Wanita Tua



Gambar 5.1 visual 1

(Sumber: www.miccartoon.co.id)

a. *Tanda*

Seorang wanita sedang membersihkan beras dari benih-benih yang tercampur. Hal ini menunjukkan sebuah aktifitas memilih beras dari campuran benih yang biasanya dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Termasuk dalam *Sinsigns*, karena adanya penyampain informasi dari subjek dan mempresentasikan aktifitas seorang wanita yang melakukan membersihkan beras dari campuran benih yang dilakukan disuatu tempat yaitu dapur.

b. *Objek*

Wanita tua tersebut menjelaskan “mulai hari ini jatah kalian ‘nggak ada... **harga beras lagi tinggi banget!!**”. Termasuk dalam *Indeks*, karena penjelasan tersebut merupakan sebuah kekecewaan dari masyarakat kalangan menengah kebawah terhadap kenaikan harga beras.

c. *Interpretan*

Ekspresi wajah sedih yang ditampilkan oleh wanita tua tersebut menunjukkan sebuah kekecewaan serta kondisi yang sangat memprihatinkan, karena wanita tua tersebut sedang mengalami dampak dari kenaikan harga BBM yang menyebabkan naiknya harga beras, membuat wanita tua tersebut harus mengurangi jatah makannya per hari. Termasuk dalam *Decisign*.

2) *Frame* Seekor Induk Ayam & 2 Ekor Anak Ayam



Gambar 5.1 visual 2

(Sumber: www.miccartoon.co.id)

a. *Tanda*

Gambar diatas termasuk dalam *Sinsigns*, karena menandakan bahwa ada seekor induk ayam berwarna putih dan 2 ekor anak ayam berwarna kuning.

b. *Objek*

Seekor induk ayam berwarna putih menjelaskan “Petok...Petok...Petok...” dan 2 ekor anak ayam berwarna kuning sambil menjelaskan “Cip..Cipp..”.

Kata “Petok” dan “Cipp” merupakan sebuah interaksi bahasa yang dilakukan ayam ke wanita tua, karena ingin meminta beras untuk makan. Termasuk dalam *Icon* dan *Indeks*.

c. *Interpretan*

Dampak kenaikan harga beras tidak hanya dirasakan oleh wanita tua saja, tetapi dirasakan juga oleh ayam. Para ayam pun dikurangi jatah makan berasnya, bahkan tidak dapat sama sekali. Termasuk dalam *Rheme*.

3) *frame* Sebuah Panci Di Atas Tungku Masak



Gambar 5.1 *frame* 3

(Sumber: www.miccartoon.co.id)

a. *Tanda*

Klasifikasi gambar diatas termasuk dalam *Sinsigns*. Sebuah alat masak yang terdiri dari panci dan tungku, menunjukkan bahwa latar tempat tersebut berada di dapur.

b. *Objek*

Termasuk dalam *Icon*, Sebuah panci besar yang berada di atas tungku masak. Hal tersebut

menandakan sebuah alat untuk memasak yang biasanya dipakai oleh masyarakat kalangan menengah kebawah dan masyarakat pedesaan.

c. *Interpretan*

Termasuk dalam *Rheme*. Gambar yang berkaitan dengan gambar sebelumnya, penjelasan merujuk pada sebuah alat masak berupa panci dan tungku. Wanita tua tersebut menunjukkan bahwa ia seorang masyarakat kalangan menengah kebawah, karena dapat dilihat dari alat masak yang ia pakai, merupakan alat masak yang biasanya dipakai oleh kalangan menengah kebawah atau hidup dikalangan pedesaan.

4) Representasi Kritik Sosial

Peneliti menemukan adanya kritik sosial kepada pemerintah tentang kenaikan harga BBM pada gambar tersebut, karena adanya pesan/makna yang ingin dimunculkan melalui seorang wanita tua yang sedang melakukan kegiatan membersihkan beras dan benih padi, ia sambil berkata “mulai hari ini jatah kalian ‘nggak ada... **harga beras lagi tinggi banget!!**”. Harga BBM (Bahan Bakar Minyak) adalah dasar penentuan harga komoditi lain.

Hal ini berdasarkan dengan kondisi saat itu dimana pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan menaikkan harga BBM (Bahan Bakar Minyak) yang berdampak pada kenaikan harga beras, sehingga hal ini sangat terasa berat dan sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat kalangan menengah ke bawah karena pendapatan yang mereka terima tidak sesuai dengan pengeluaran. Beras merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat Indonesia, karena itu kenaikan harga beras sangat terasa berat bagi masyarakat khususnya kalangan menengah kebawah. Kenaikan harga beras sudah biasa bagi masyarakat tetapi harga saat itu masih dapat dijangkau oleh masyarakat. Pada tahun 2015 merupakan kenaikan harga beras yang tertinggi. Sesuai dengan tema dari karikatur di atas yaitu *Kenaikan Harga Beras Tertinggi Selama 25 Tahun*.

B. Ga Usah Panik (15-03-2015)



Gambar 5.2 Ga Usah Panik (15-03-2015)

(Sumber: www.micecartoon.co.id)

Kondisi sosial sesuai karikatur 5.2 adalah harga tempe naik terimbas dari harga kedelai yang mahal juga. Namun gambar ini juga menampilkan kondisi berlawanan dengan komentar dari pejabat yang mengatakan “tidak perlu panik” dan kondisi nilai rupiah yang semakin melemah.

1) Scene Sepotong Tempe



Gambar 5.2 visual 1

(Sumber: www.micecartoon.co.id)

a. Tanda

Sepotong tempe besar yang dibungkus dengan daun pisang berwarna hijau. Ekpresi yang ditampilkan oleh tempe tersebut dengan wajah penuh keyakinan. Termasuk dalam *Qualisigns*.

b. Objek

Sepotong tempe menjelaskan “hehehe..siap-siap ya..**saya bakal naik** juga nih!!!”. Penjelasan tersebut menandakan sebuah peringatan, karena harga tempe akan naik. Sepotong tempe besar yang dibungkus dengan daun pisang berwarna hijau. Tempe

merupakan salah satu makanan khas Indonesia, karena harganya murah dan terjangkau oleh semua kalangan masyarakat. Termasuk dalam *Indeks* dan *Symbol*.

c. *Interpretan*

Kenaikan harga tempe merupakan salah satu dampak dari kenaikan BBM. Naiknya harga kedelai yang merupakan bahan utama tempe, sehingga membebani bagi produsen tempe. Tempe pun di produksi dengan bentuk sedikit lebih kecil. Termasuk dalam *Argument*.

2) *Scene* Selebar Uang Kertas



Gambar 5.2 visual 2

(Sumber: www.miccartoon.co.id)

a. *Tanda*

Selebar uang kertas yang sedang kelelahan menunjukkan adanya dampak dari kenaikan BBM selain naiknya harga tempe. Kondisi nilai tukar rupiah yang melemah membuat semua harga jadi naik. Termasuk dalam *Qualisigns*.

b. *Objek*

Selebar uang kertas berwarna merah muda dengan ekspresi wajah yang sangat lelah serta bercucuran keringat dan lidah terjulur keluar. Pada uang tersebut terdapat tulisan Rp yang merupakan singkatan dari Rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa uang tersebut merupakan mata uang Indonesia. Uang merupakan sebuah alat tukar untuk membeli sesuatu. Termasuk dalam *Icon* dan *Symbol*.

c. *Interpretan*

Klasifikasi *Decisign*. Selebar uang kertas yang sedang kelelahan merupakan representasi dari kondisi melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Kenaikan BBM juga berdampak pada nilai tukar rupiah yang membuat semua bahan pokok menjadi naik.

3) *Scene* Seorang Pejabat Laki-Laki



Gambar 5.2 visual 3

(Sumber: www.miccartoon.co.id)

a. *Tanda*

Laki-laki tersebut tersenyum sambil menadahkan tangan yang mengisyaratkan tidak akan terjadi apa-apa. Hal ini berhubungan dengan gambar sebelumnya yang menjelaskan naiknya harga tempe dan lemahnya nilai rupiah. Termasuk dalam *Legisigns*.

b. *Objek*

Laki-laki menjelaskan “hehehe..tenang aja. **Ga Perlu Panik!**”. Menunjukkan akan adanya sesuatu yang membuat terkejut. Ia merupakan representasi dari seorang pejabat pemerintahan atau anggota dewan. Termasuk *Indeks dan Symbol*

c. *Interpretan*

Seorang pejabat memberikan isyarat kepada masyarakat bahwa kondisi yang sedang terjadi tidak akan parah, karena masih dapat dikendalikan. Kenyataannya masyarakat merasa terbebani karena dampak yang ditimbulkan oleh kenaikan BBM sangat banyak khususnya kenaikan harga tempe an melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Termasuk dalam *Argument*.

4. Representasi Kritik Sosial

kritik sosial tentang kenaikan harga BBM pada gambar ini yaitu sepotong tempe menjelaskan “hehehe..siap-siap

ya..**saya bakal naik** juga nih!!!”. Hal ini berkaitan dengan kondisi nilai rupiah yang makin melemah terhadap dolar AS, membuat berbagai komoditas bahan baku impor terkena dampaknya. Salah satunya kenaikan harga tempe yang makin meningkat, sehingga sangat merugikan perajin/produsen tempe serta masyarakat lainnya. Penyebab naiknya harga tempe adalah tingginya harga kedelai impor, karena kedelai merupakan bahan baku dari pembuatan tempe. Perajin/produsen tempe lebih menyukai kedelai impor dari kedelai lokal, karena kedelai impor lebih baik kualitasnya, mudah didapatkan dan tahan lama dalam penyimpanan dari kedelai lokal serta minimnya produktivitas kedelai lokal di Indonesia. Kenaikan harga tempe dan melemahnya nilai tukar rupiah merupakan efek dari kenaikan BBM.

C. Muka Mobil Pejabat (07-04-2015)



Gambar 5.3 *Muka Mobil Pejabat (07-04-2015)*

(Sumber: www.micecartoon.co.id)

Kondisi sosial pada gambar 5.3 adalah beban hidup rakyat semakin berat karena BBM naik, Gas LPG 3 Kg naik,

Beras mahal, kebutuhan pokok semakin mahal, kereta, serta Tarif Dasar Listrik. Di sisi lain ada kondisi berlawanan saat presiden Joko Widodo yang memberi DP mobil kepada pejabat senilai 210 juta.

- 1) *Scene* Seorang Sosok Menyerupai Presiden Ke-7 Joko Widodo



Gambar 5.3 visual 1

(Sumber: www.micecartoon.co.id)

- a. *Tanda*

Seorang laki-laki yang menyerupai sosok Presiden ke-7 Joko Widodo dengan seragam putih yang sedang memberikan suapan berupa 'DP mobil'. Hal ini merupakan sebuah pemberian biaya tambahan untuk mobil dinas pejabat pemerintahan yang diberikan pemerintah. Termasuk dalam *Sinsigns*.

- b. *Objek*

Sosok laki-laki menyerupai Presiden ke-7 menjelaskan "Nih! Saya tambahkan jadi **Rp.210jt** seorang yaa..." sambil memberikan suapan berupa kantong yang bertuliskan "DP mobil". Penjelasan yang berkaitan

dengan adanya wacana dari pemerintah yang ingin menambahkan biaya fasilitas mobil dinas kepada para pejabat pemerintahan. Termasuk dalam *Indeks*.

- c. *Interpretan*

Adanya sebuah wacana dari pemerintah untuk memberikan tambahan biaya mobil dinas merupakan suatu yang sangat bertolak belakang pada kondisi perekonomian Indonesia saat itu, karena kondisi ekonomi Indonesia sedang mengalami krisis. Termasuk dalam *Rheme*.

- 2) *Scene* Seorang Pejabat Laki-Laki



Gambar 5.3 visual 2

(Sumber: www.micecartoon.co.id)

- a. *Tanda*

Laki-laki tersebut memakai pakaian yang lengkap terdiri dari seragam, jas dan dasi serta terdapat lencana/symbol berbentuk lambang Garuda. Ini menunjukkan bahwa ia seorang pejabat pemerintahan. *Scene* gambar ini berhubungan dengan pemberian 'DP mobil'

yang dilakukan oleh sosok seorang menyerupai Presiden Ke-7. Termasuk dalam *Sinsigns*.

b. *Objek*

Laki-laki botak menjelaskan “nyaamm...nyamm...”. Penjelasan tersebut bahwa ia siap menerima biaya mobil dinas dengan senang hati. Ia memakai pakaian yang lengkap terdiri dari seragam, jas dan dasi serta terdapat lencana/symbol berbentuk lambang garuda. Hal tersebut biasanya sering dipakai oleh pejabat pemerintah khususnya anggota dewan/wakil rakyat. Termasuk dalam *Indeks* dan *Symbol*.

c. *Interpretan*

Gambar diatas berhubungan dengan gambar sebelumnya, sebab ia diberi ‘DP mobil’. Para pejabat pemerintah yang baru dilantik ingin mempunyai fasilitas transportasi yang baru khususnya mobil. Mereka beranggapan bahwa mobil yang dulu tidak layak lagi untuk dipakai, sehingga mereka mengajukan wacana untuk tambahan biaya mobil dinas. Termasuk dalam *Decisign*.

3) *Scene* Seorang Laki-Laki Sederhana



Gambar 5.3 *visual 3*

(Sumber: www.micecartoon.co.id)

a. *Tanda*

Seorang laki-laki memakai “kaos dalam” yang meringis dengan lidah terjulur dan bercucuran air mata sambil menahan beban diatas kepala. Bahwa laki-laki tersebut menandakan masyarakat biasa yang sedang mengalami suatu permasalahan kehidupan ekonomi. Termasuk dalam *Sinsigns*.

b. *Objek*

Laki-laki tersebut menjelaskan “Paak??” dan diatas kepalanya terdapat satu kantong yang cukup besar bertuliskan “BBM naik, Gas 3 kg naik, Beras mahal, Kebutuhan pokok, Kereta, TDL naik”. Penjelasan tersebut menunjukkan ia sedang meminta perhatian kepada pemerintah, agar biaya mobil dinas pejabat pemerintah sebaiknya diberikan kepada rakyat yang kurang mampu. Karena kondisi ekonomi pada saat itu sedang krisis, sehingga menyebabkan semua harga

kebutuhan pokok menjadi naik. Termasuk dalam *Indeks*.

c. *Interpretan*

Representasi dari masyarakat kalangan menengah kebawah atau kurang mampu. Kondisi krisis yang dialami Indonesia berdampak pada kenaikan harga kebutuhan pokok. Rakyat kecil/kurang mampu merasa teras terbebani karena disaat bersamaan pemerintah hendak mengeluarkan anggaran biaya tambahan untuk mobil dinas pejabat pemerintah. Padahal rakyat lebih membutuhkan anggaran biaya tersebut dibandingkan dengan pejabat pemerintah. Termasuk dalam *Rheme*.

4) Representasi Kritik Sosial

Peneliti menemukan adanya kritik sosial terhadap kenaikan harga BBM, karena terdapat seorang laki-laki sederhana menjelaskan “Paak??” dan diatas kepalanya terdapat satu kantong yang cukup besar bertuliskan “BBM naik, Gas 3 kg naik, Beras mahal, Kebutuhan pokok, Kereta, TDL naik”. Sedangkan sosok laki-laki menyerupai Presiden ke-7 menjelaskan “Nih! Saya tambahin jadi **Rp.210jt** seorang yaa...” sambil memberikan suapan berupa kantong kecil yang bertuliskan “DP mobil” kepada laki-laki botak. Pemerintah ingin mengeluarkan kebijakan untuk menambahkan biaya

fasilitas mobil dinas pejabat pemerintahan, padahal kondisi saat itu bertolak belakang dengan kehidupan perekonomian bangsa Indonesia yang sedang tidak stabil, khususnya kenaikan harga BBM (Bahan Bakar Minyak). Dampak yang sangat terasa dialami oleh masyarakat kalangan menengah kebawah, karena uang negara lebih diberikan kepada pejabat pemerintah untuk fasilitas mobil dinas dibandingkan dengan subsidi terhadap rakyat. Para pejabat pemerintah beralasan biaya perawatan yang sudah naik/mahal serta mobil dinas lama sudah tidak layak dipakai sehingga meminta Presiden untuk memberikan biaya tambahan agar dapat fasilitas mobil dinas yang baru, tetapi Presiden menolak semua itu karena beliau menganggap mobil dinas lama masih layak dipakai serta anggaran negara lebih diperuntukkan kepada masyarakat.

D. Sudah Lampu Kuning...(11-05-2015)



Gambar 5.4 *Sudah Lampu Kuning* (11-05-2015)
(Sumber: www.micecartoon.co.id)

Kondisi sosial dari gambar 5.4 adalah kondisi pertumbuhan ekonomi di bawah 5%. Digambarkan dengan kura-kura yang berjalan sangat lambat yang menganalogikan kondisi ekonomi Indonesia yang lambat.

1) *Scene* Seorang Laki-Laki Memakai Kupiah/Peci



Gambar 5.4 visual 1

(Sumber: www.micecartoon.co.id)

a. *Tanda*

Seorang laki-laki dengan kumis dan jenggot tipis memakai kupiah/peci hitam sambil berbisik. Hal ini menunjukkan bahwa ia seorang rakyat biasa. Termasuk dalam *Sinsigns*.

b. *Objek*

Seorang laki-laki menjelaskan “Psst..woii...**Lelet** banget sih?!”. Kata lelet pada “Psst..woii...**Lelet** banget sih?!” yang berarti lambat. Penjelasan memrepresentasikan masyarakat yang mempertanyakan terhadap pertumbuhan kondisi ekonomi Indonesia saat sangat lambat. Termasuk dalam *Icon* dan *Indeks*.

c. *Interpretan*

Laki-laki tersebut menanyakan mengapa pertumbuhan Indonesia sangat lambat. Rakyat menginginkan kehidupan yang sejahtera, tetapi kondisi saat itu pertumbuhan ekonomi Indonesia masih dibawah target sehingga dampaknya pun dialami rakyat kecil/biasa. Termasuk dalam *Argument*.

2) *Scene* Seekor Kura-Kura



Gambar 5.4 visual 2

(Sumber: www.micecartoon.co.id)

a. *Tanda*

Kura-kura merupakan hewan yang berjalan lambat. Pada cangkang/rumah kura-kura bertuliskan ‘Ekonomi’ serta memakai kupiah/peci hitam dengan lambang bendera Indonesia. Representasi kritik sosial yang ditujukan kepada pemerintah, karena pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat lambat, bahkan tidak mampu mencapai target yang diinginkan. Termasuk dalam *Sinsigns*.

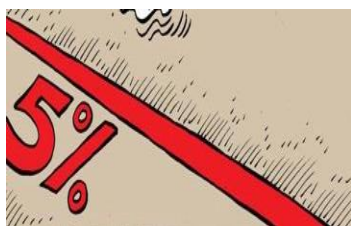
b. *Objek*

Kura-kura menjelaskan “Hosh..Hoosh..Hoss..”. Bahwa kura-kura tersebut sedang bersusah payah berjalan, karena kura-kura identik dengan hewan yang lambat dalam berjalan. “Hosh..Hoosh..Hoss..” biasanya digunakan untuk menggambarkan ekspresi kelelahan. Termasuk dalam *Icon*.

c. *Interpretan*

Kura-kura bertuliskan ‘Ekonomi’ serta memakai peci hitam dengan lambang bendera Indonesia sedang berjalan sambil kelelahan. Pemerintah mengharapkan pertumbuhan ekonomi dapat mencapai target, karena pada tahun sebelumnya ekonomi Indonesia masih dibawah 5%. Berbagai faktor yang mempengaruhi lambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia, salah satunya dengan adanya kenaikan harga BBM. Termasuk dalam *Decisign*.

3) *Scene* Garis Merah 5%



Gambar 5.4 *visual 3*

(Sumber: www.micecartoon.co.id)

a. *Tanda*

Garis merah yang bertuliskan 5%. Merupakan petunjuk dari gambar sebelumnya, yaitu target yang ingin dicapai oleh kura-kura. Termasuk dalam *Qualisigns*.

b. *Objek*

Garis merah 5% merupakan sebuah target yang ingin dicapai. Berkaitan dengan gambar sebelumnya, kura-kura berjalan dengan bersusah payah untuk mencapai garis merah tersebut. Penjelasan bahwa Indonesia sedang berupaya dengan bersusah payah agar pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat mencapai target 5%. Termasuk dalam *Symbol*.

c. *Interpretan*

Pemerintah mencanangkan bahwa ekonomi Indonesia triwulan II 2015 harus mencapai target 5%, karena pada tahun sebelumnya ekonomi Indonesia masih mencapai dibawah 5%. Termasuk dalam *Rheme*.

4) Representasi Kritik Sosial

Peneliti menemukan adanya kritik sosial terhadap kenaikan harga BBM, Seorang laki-laki dengan kumis dan jenggot tipis memakai kupiah/peci hitam menjelaskan “Psst..woii...**Lelet** banget sih?!” sambil berbisik kepada kura-kura

yang berjalan lambat dan kelelahan. Pada cangkang/rumah kura-kura bertuliskan 'Ekonomi' serta memakai kupiah/peci hitam dengan lambang bendera Indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa pertumbuhan perekonomian Indonesia sangat lambat untuk mencapai target. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis angka pertumbuhan perekonomian Indonesia pada triwulan II 2015 di angka 4,67% secara *year on year*. Pertumbuhan itu melambat dibanding kuartal II 2014 yang tumbuh 5,03% dan kuartal I 2015 yang berada di angka 4,72% (dikutip dari berita *onlinem.tempo.co.id*). Padahal pemerintah sudah menargetkan 5% untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, tetapi hal itu tidak bisa dicapai karena beberapa faktor yang salah satunya adalah masih rendahnya harga berbagai komoditas, baik migas maupun non-migas. Misalnya harga gandum, harga beras, kedelai, kopi, ikan, dan gula cenderung menurun pada triwulan kedua. Harga batubara, gas, biji besi, uranium, dan timah juga mengalami penurunan secara global (*bisniskeuangan.kompas.com*).

Masyarakat pun merasakan dampak dari semua ini sehingga kehidupan ekonomi masyarakat menjadi tidak stabil.

E. Republik Tunda (24-02-2015)



Gambar 5.8 Republik Tunda (24-02-2015)

(Sumber: www.micecartoon.co.id)

Kondisi sosial berupa ketidakadilan yang ada di Indonesia berupa eksekusi hukuman mati yang ditunda, tentang ISL yang ditunda dan masalah pelayanan maskapai Lion Air yang sering tertunda.

- 1) Scene Seorang Sipir/Penjaga Lembaga Per masyarakatan (LP)



Gambar 5.8 visual 1

(Sumber: www.micecartoon.co.id)

- a. Tunda

Seorang sipir sedang bersandar di pintu penjara. Sikap yang ditujukan

sipir tersebut memberikan informasi, sehingga menjadi rujukan tanda. Termasuk dalam *Legisigns*.

b. *Objek*

Seorang laki-laki yang berpakaian lengkap seperti sipir/penjaga LP merupakan representasi dari sipir/penjaga LP. Ia berkata "Sabaarr..masih **ditunda!**". Merupakan penjelasan dari jadwal eksekusi mati kepada bandar narkoba, tetapi masih tertunda. Termasuk dalam *Icon*.

c. *Intrepretan*

Seorang sipir/penjaga Lembaga Perasyarakatan (LP) dengan melipat tangan di dada menengok seorang tahanan penjara yang berada dalam jeruji besi. Bahwa informasi diberikan kepada objek infomasi, sehingga terjadi interaksi komunikasi. Termasuk dalam *Argument*.

2) *Scene* Seorang Narapidana



Gambar 5.8 visual 2

(Sumber: www.micecartoon.co.id)

a. *Tanda*

Seorang laki-laki dengan pakaian warna *orange* berada dibalik jeruji besi. Hal ini mempresentasikan bahwa ia seorang narapidana yang berada didalam tahanan LP. Termasuk dalam *Sinsigns*.

b. *Objek*

Seorang narapidana dibalik jeruji besi sambil berkata "**Dihukum matinya**, kapan niieh??". Ini merupakan bentuk interaksi komunikasi dari *scene* sebelumnya. Representasi dari narapidana bandar narkoba yang menunggu kepastian jadwal eksekusi mati dari Mahkamah Agung (MA). Termasuk dalam *Icon*.

c. *Intrepretan*

Gambar diatas terdapat seorang narapidana yang pasrah menunggu kepastian jadwal eksekusi mati dari MA. Latar tempat pada *scene* diatas berada di lingkungan penjara, karena terlihat ada seorang sipir dan juga adanya jeruji besi. Termasuk dalam *Rheme*.

3) *Scene* Seorang Wasit



Gambar 5.8 visual 3

(Sumber: www.micecartoon.co.id)

a. *Tanda*

Pada *scene* diatas terdapat seorang laki-laki dengan pakaian baju hitam sambil meniup peluit dan menadahkan tangan. Bahwa wasit tersebut sedang menghentikan suatu pertandingan sepak bola. Termasuk dalam *Legisigns*.

b. *Objek*

Seorang wasit sedang meniup peluit sambil menadahkan tangan, sambil berkata “Jangan *kick off* dulu! **Ditunda!!**”. Representasi dari seorang wasit karena terlihat dari latar tempatnya yaitu lapangan sepak bola. Ketidakpastian jadwal yang dialami liga sepak bola Indonesia 2015, membuat *kick off* tertunda. Kata *kick off* merupakan istilah dalam sepak bola untuk memulai suatu pertandingan. Termasuk dalam *Indeks* dan *Symbol*.

c. *Intrepretan*

Seorang wasit meniup peluit ‘prriittt...’.Penjelasan tersebut bahwa ia sedang memberikan suatu informasi kepada subjek. Sepak bola merupakan suatu olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat dunia, khususnya di Indonesia. Termasuk dalam *Rheme*.

4) *Scene* Kaki Pemain Sepak Bola



Gambar 5.8 *visual 4*

(Sumber: www.micecartoon.co.id)

a. *Tanda*

Sebuah kaki dengan kaos merah serta sepatu hitam sedang menginjak bola. *Scene* menunjukkan bahwa kaki tersebut merupakan kaki pemain sepak bola. Termasuk dalam *Qualisigns*.

b. *Objek*

Kaki yang sedang menginjak bola ‘ISL’ merupakan bahwa pemain sepak bola tersebut siap memainkan suatu pertandingan. Penjelasan dari gambar tersebut merupakan representasi dari kondisi persepakbolaan Indonesia yang mulai mengalami masalah karena tertundanya jadwal liga sepak bola Indonesia 2015. Termasuk dalam *Symbol*.

c. *Intrepretan*

Pemain sepak bola sedang mengambil ancang-ancang untuk melakukan suatu pertandingan. *Scene* tersebut merupakan kritik dalam persepakbolaan Indonesia. Jadwal ISL (*Indonesia Super League*) 2015 yang diperkirakan

mulai pada April 2015 mengalami penundaan terkait adanya perselisihan antara Kemenpora dan PSSI. Termasuk dalam *Decisign*.

5) *Scene* Seorang Laki-Laki



Gambar 5.8 visual 5

(Sumber: www.miccartoon.co.id)

a. *Tanda*

Seorang laki-laki sedang tertidur lelap. Informasi yang disampaikan subjek adalah seorang laki-laki yang sedang kelelahan menunggu jadwal penerbangan, sehingga ia tertidur lelap. Laki-laki tersebut merupakan salah satu penumpang pesawat yang jadwal penerbangannya tertunda. Termasuk dalam *Legisigns*.

b. *Objek*

Pada *scene* ini merupakan sumber informasi yang disampaikan. 'khrroook... zzzzzz.. khrrokk...', menandakan bahwa ia sedang mengalami kelelahan tertidur lelap. Representasi dari keadaan maskapai penerbangan Indonesia yang mengalami penundaan jadwal. Termasuk dalam *Indeks*.

c. *Intrepretan*

Laki-laki yang sedang kelelahan menyebabkan ia tertidur lelap. Pada *scene* tersebut merujuk pada adanya suatu jadwal penundaan maskapai penerbangan sehingga para penumpang menunggu kepastian dari pihak maskapai. Termasuk dalam *Decisign*.

6) *Scene* Sebuah Koper Kuning



Gambar 5.8 visual 6

(Sumber: www.miccartoon.co.id)

a. *Tanda*

Sebuah koper kuning dan juga tulisan *Lion Air*. *Scene* ini berkaitan dengan *scene* sebelumnya, karena koper ini merupakan milik dari laki-laki yang sedang tertidur lelap. Termasuk dalam *Legisigns*.

b. *Objek*

Pada koper tersebut, terdapat selembar kertas yang bertulisan *Lion A* berwarna merah. Kata *Lion A* merujuk pada salah satu maskapai penerbangan Indonesia yaitu *Lion Air*. Pada tahun 2015, *Lion Air* mengalami penundaan

jadwal penerbangan. Termasuk dalam *Icon* dan *Symbol*.

c. *Intrepretan*

Koper merupakan suatu wadah untuk mengisi benda/barang. Hal yang disampaikan pada *scene* diatas yaitu sebuah koper yang dimiliki oleh penumpang pesawat. Termasuk dalam *Rheme*.

7) Representasi Kritik Sosial

Peneliti menemukan adanya kritik sosial terhadap pembekuan PSSI. Ketiga panel menunjukkan hal yang sama yaitu penundaan. Panel pertama, tertundanya eksekusi mati gembong bandar narkoba. Indonesia sudah mengalami status gawat darurat dalam pemakaian narkoba karena Indonesia merupakan salah satu Negara yang terbanyak dalam penyalahgunaan narkoba. Dalam setiap harinya selalu ada korban penyalahgunaan narkoba, sehingga pemerintah memutuskan untuk mengeksekusi mati bagi gembong bandar narkoba. Panel kedua, perselisihan yang terjadi antara PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) dan Menpora membuat permasalahan baru di dunia sepak bola Indonesia.

F. Kondisinya Masih Sama (14-05-2015)



Gambar 5.9 Kondisinya Masih Sama (14-05-2015)

(Sumber: www.micecartoon.co.id)

Kondisi sosial berupa kisruh PSSI yang menjadi rebutan pihak-pihak yang berseteru, sehingga tertundanya kompetisi Liga Indonesia 2015.

1) *Scene* Seekor Kucing



Gambar 5.9 visual 1

(Sumber: www.micecartoon.co.id)

a. *Tanda*

Seekor kucing yang sedang melihat sesuatu dengan ekspresi rakus/serakah sambil mengeluarkan cakar pada setiap jari kucing tersebut. Hal yang menandakan bahwa kucing tersebut ingin melakukan sesuatu terhadap apa yang dilihatnya. Termasuk dalam *Legisigns*

b. *Objek*

Kucing menjelaskan “Hehehe...

Demi Kebangkitan Sepak bola Indonesia!!”. Kucing tersebut sambil ingin menerkam sesuatu dihadapannya dengan penuh kerakusan. Termasuk dalam *Icon* dan *Indeks*.

c. *Intrpretant*

Seekor kucing yang ingin meakukan sesuatu yang ada dihadapannya sambil menerkam. Sebuah gambaran kondisi pada saat pembekuan PSSI. Beberapa oknum ingin menguasai organisasi tersebut termasuk dalam *Decisign*.

2) *Scene Tiga Ekor Kucing*



Gambar 5.9 visual 2

(Sumber: www.micecartoon.co.id)

a. *Tanda*

Pada *scene* diatas terdapat tiga ekor kucing saling berebut dan mendorong satu sama lainnya. Kucing tersebut sedang memperebutkan sesuatu yang ada dihadapannya. Termasuk dalam *Sinsigns*.

b. *Objek*

Ketiga ekor kucing “Meooow!! Meooow!! Meooow!!”.Hal tersebut representasi dari kucing, karena meoow merupakan suara kucing. Termasuk dalam *Symbol*.

c. *Intrepretan*

Saling dorong mendorong dengan tatapan yang tajam. Bahwa kucing tersebut sedang memperebutkan sesuatu yang sangat diinginkan. Termasuk dalam *Decisign*.

3) *Scene Seekor Ikan ‘PSSI’*



Gambar 5.9 visual 3

(Sumber: www.micecartoon.co.id)

a. *Tanda*

Terdapat seekor ikan yang bertuliskan `PSSI` berada diatas sebuah piring. *Scene* ini merupakan informasi dari *scene* sebelumnya. Ikan `PSSI` merupakan sebuah representasi dari PSSI yang sedang non-aktif dalam segala kegiatan. Termasuk dalam *Sinsigns*.

b. *Objek*

Scene ini merupakan kelanjutan dari *scene* sebelumnya, karena merupakan sebab-akibat keempat ekor kucing yang sedang memperebutkan seekor ikan segar.

Ikan merupakan makanan kesukaan kucing. Termasuk dalam *Icon*.

c. *Intrepretan*

Seekor ikan 'PSSI' yang berada diatas sebuah piring merupakan sebuah hidangan yang diperebutkan oleh beberapa ekor kucing. Hal yang menggambarkan bahwa PSSI yang non-aktif sedang diperebutkan kepengerusannya oleh beberapa pihak. Termasuk dalam *Decisign*.

4) Representasi Kritik Sosial

Peneliti menemukan adanya kritik sosial terhadap pembekuan PSSI . Empat ekor kucing sedang memperebutkan seekor ikan 'PSSI'. Pembekuan PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) merupakan salah satu langkah Menpora dalam membenahi kinerja PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia). Terlihat dari gambar diatas, empat ekor kucing dengan rakus/serakah saling dorong mendorong untuk merebutkan seekor ikan 'PSSI' yang tersedia diatas piring. Hal ini merupakan gambaran kondisi saat itu pembekuan PSSI oleh Menpora sehingga tertundanya kompetisi Liga Indonesia 2015.

G. PSSI Dibekukan (22-04-2015)



Gambar 5.10 PSSI Dibekukan (22-04-2015)

(Sumber: www.micecartoon.co.id)

Kondisi sosial pada gambar 5.10 adalah saat PSSI dibekukan tanpa kepastian. Permasalahan sepak bola di Indonesia berlarut-larut sehingga masyarakat lelah dengan kondisi tersebut. Masyarakat berharap pemerintah bisa menyelesaikan masalah sepak bola dan tim sepak bola bisa meraih prestasi tanpa kisruh.

1) *Scene* Seorang Laki-Laki Botak



Gambar 5.10 visual 1

(Sumber: www.micecartoon.co.id)

a. *Tanda*

Seorang laki-laki memakai seragam sepak bola berwarna merah sambil kedinginan berada dalam sebuah es balok besar. Ia merupakan representasi dari

pemain sepak bola, karena memakai seragam sepak bola terdiri dari kaos, celana pendek, kaus kaki, dan sepatu bola. Termasuk dalam *Qualisigns*.

b. *Objek*

Laki-laki tersebut berdiri dalam sebuah es balok sambil berkata “**BBRRRRRR...**”. Kata “**BBRRRRRR...**” menandakan bahwa ia sedang menggigit kedinginan, karena merupakan sebuah respon dari laki-laki tersebut. Hal tersebut representasi dari PSSI yang sedang dibekukan dari segala aktifitas dunia sepak bola. Termasuk dalam *Icon*.

c. *Intrepretan*

Pada *scene* diatas terdapat sebuah informasi yang merujuk pada penyampaian makna pesan yang berkaitan dengan pembekuan PSSI. Laki-laki yang berdiri pada sebuah es balok sambil menggigit kedinginan, merupakan gambaran dari kondisi PSSI yang telah dibekukan oleh Menpora. Termasuk dalam *Rheme*.

2) *Scene* Seorang Bocah Laki-Laki



Gambar 5.10 *visual 2*

(Sumber: www.micecartoon.co.id)

a. *Tanda*

Seorang bocah laki-laki yang sedang memegang bola dengan wajah sedih. Ia ingin mengajak seseorang untuk bermain bola. Gambaran dari kekecewaan rakyat Indonesia terhadap pembekuan PSSI, karena mayoritas rakyat Indonesia suka dengan sepak bola Indonesia. Termasuk dalam *Legisigns*.

b. *Objek*

Bocah laki-laki tersebut menjelaskan “Main bola lagi yuk?!”. Kalimat tersebut merupakan sebuah ajakan dari seorang bocah yang ingin bermain sepak bola. Termasuk dalam *Indeks*.

c. *Interpretan*

Bocah yang ingin mengajak bermain bola. *Scene* ini merupakan kelanjutan dari *scene* sebelumnya, karena bocah tersebut ingin

mengajak laki-laki yang berdiri didalam es balok. Kondisi PSSI yang dinon-aktifkan membuat seluruh kegiatan sepak bola Indonesia menjadi terhenti. Termasuk dalam *Decisign* dan *Argument*.

3) *Scene* Seekor Kucing

Gambar 5.10 visual 3

(Sumber: www.micecartoon.co.id)

a. *Tanda*

Pada *scene* diatas terdapat seekor kucing yang sedang duduk dengan ekspresi sedih dan malas. *Scene* diatas berkaitan dengan *scene* sebelumnya yang menjelaskan seorang bocah laki-laki mengajak bermain bola kepada seorang laki-laki yang berdiri didalam es balok.



Informasi diatas merupakan informasi penjas dari kasus yang dihadapi PSSI. Termasuk dalam *Legisigns*.

b. *Objek*

Kucing tersebut menjelaskan “**Sampai kapan**, sepakbola kita tidak dirundung masalah?? **Cape!!**”. Sebuah kalimat

kekecewaan terhadap permasalahan yang sedang terjadi di PSSI. Ini merupakan sebuah respon dari pembekuan PSSI. Termasuk dalam *Icon* dan *Indeks*.

c. *Interpretan*

“**Sampai kapan**, sepakbola kita tidak dirundung masalah?? **Cape!!**”. Dengan ekspresi malas, kucing tersebut memberikan sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan *scene* sebelumnya. Kondisi PSSI selalu dilanda permasalahan, tetapi pembekuan PSSI merupakan permasalahan yang besar. Termasuk dalam *Argument*.

4) Representasi Kritik Sosial

Peneliti menemukan adanya kritik sosial terhadap pembekuan PSSI . Seorang laki-laki sambil kedinginan berada dalam sebuah es balok besar merupakan representasi kondisi PSSI sedang dibekukan oleh Menpora. Persengketaan badan persepakbolaan Tanah Air itu terus berbuntut panjang, setelah dibekukan Menpora. PSSI akhirnya terkena sanksi oleh FIFA yang melarang Indonesia untuk mengikuti ajang sepak bola dunia sebelum permasalahan itu diselesaikan Menpora dan PSSI. Menpora bersikeras tetap merombak dan membekukan PSSI

serta menggelar pertandingan dibawah komando Tim Transisi. Pembekuan PSSI merupakan langkah awal untuk membersihkan segala hal yang kotor di persepakbolaan Indonesia serta perombakan besar pada sistem dan sumber daya manusia di PSSI.

5.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang adanya kritik sosial pada 7 gambar karikatur *Mice Cartoon* edisi Januari-Mei 2015 mengenai kenaikan harga BBM (Bahan Bakar Minyak) dan pembekuan PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia). Tanda yang muncul pada setiap karikatur memberikan suatu makna gambaran kondisi kehidupan sosial masyarakat Indonesia yang sedang dilanda permasalahan sosial, sehingga memunculkan representasi kritik sosial yang dapat dilihat dari beberapa tanda melalui tanda (*ground*), objek (*object*), dan interpretan (*interpretant*).

Pada *Mice Cartoon* edisi Januari-Mei 2015, terdapat beberapa karikatur yang mengkritik kebijakan pemerintah khususnya mengenai kenaikan harga BBM dan pembekuan PSSI. Kebijakan mengenai kenaikan BBM sebelumnya sudah pernah dilakukan pada era pemerintahan sebelum Jokowi-JK. Ketergantungan terhadap BBM dapat terlihat dari respon masyarakat saat pemerintah membuat suatu kebijakan

mengenai kenaikan harga BBM. Tujuan pemerintah dalam menaikkan harga BBM yaitu pengalihan subsidi BBM yang ditujukan untuk pembangunan infrastruktur, tetapi banyak dampak yang terjadi setelah kenaikan harga BBM.

Pada gambar *Kenaikan Harga Beras Tertinggi Selama 25 Tahun* merupakan representasi dari kondisi masyarakat kalangan menengah kebawah yang kecewa karena kenaikan harga beras yang dipicu oleh kenaikan harga BBM. Kenaikan harga BBM berdampak dengan naiknya harga kebutuhan pokok, seperti beras. Padahal beras merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia.

Pada saat kenaikan harga BBM, muncul sebuah wacana dari pemerintah yang ingin mengeluarkan suatu kebijakan tentang tambahan biaya uang untuk mobil dinas pejabat pemerintah. Wacana tersebut terus menjadi perhatian masyarakat karena hal tersebut sangat bertentangan dengan kondisi saat Indonesia sedang mengalami krisis ekonomi. Pada gambar *Muka Mobil Pejabat* adanya representasi kritik sosial terhadap pemerintah, karena digambar tersebut terlihat seorang laki-laki yang sedang memikul beban di atas kepalanya berupa sebuah bungkusan besar, salah satunya bertulisan kenaikan BBM. Beberapa kebijakan sudah disiapkan oleh pemerintah agar dapat mensejahterakan

masyarakat, akan tetapi tidak semua dapat berjalan sesuai harapan.

Kritik sosial juga terdapat pada gambar *Sekarang Makin Sulit Aja* dan *Apapun Penyebabnya, Inilah Nyatanya* mengenai kenaikan harga BBM walaupun pesan yang disampaikan secara tersirat. Penjual ketoprak yang mengeluhkan pendapatan perhari yang diakibatkan oleh krisis ekonomi yang sedang terjadi serta seorang bocah yang hendak membeli ketoprak tetapi $\frac{1}{2}$ porsi saja. Penjelasan lebih lanjut terlihat pada gambar *Apapun Penyebabnya, Inilah Nyatanya* saat seorang laki-laki sedang menggigil karena masuk angin yang dijelaskan bahwa penyebabnya dari faktor internal dan eksternal. Representasi kritik sosial yang digambarkan melalui seorang laki-laki yang mengalami masuk angin merupakan gambaran dari kondisi ekonomi Indonesia sedang mengalami ketidakstabilan dikarenakan faktor internal dan eksternal.

Subsidi BBM dialokasikan untuk kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu agar dapat membantu kehidupan ekonomi. Pada gambar *Subsidi Berbalik* terlihat sebuah pesan kritik terhadap pemerintah yang direpresentasikan pada panel kedua yaitu 'Kini' tangan rakyat memberikan subsidi BBM ke tangan pemerintah sambil berkata "Cuma 200 perak kok". Pemerintah membuat kebijakan menaikkan harga BBM agar

subsidi dapat dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur. Bahan bakar *premium* yang utamanya ditujukan untuk masyarakat kalangan menengah kebawah, tetapi juga dinikmati oleh kalangan masyarakat menengah ke atas. Padahal pemerintah sudah menyiapkan bahan bakar *pertamax* untuk masyarakat kalangan menengah keatas yang biasanya memakai mobil atau sepeda motor mahal/mewah. Subsidi BBM selain dirasakan oleh masyarakat menengah ke bawah, juga dirasakan oleh masyarakat menengah ke atas.

Selain kenaikan harga BBM, pemerintah juga mengeluarkan sebuah kebijakan yaitu pembekuan organisasi sepak bola Indonesia atau dikenal dengan nama PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) oleh Menpora Imam Nachrawi. Awal mula kejadian ini, karena terjadi perselisihan antara pihak Menpora dan PSSI dalam menyelenggarakan ISL (*Indonesia Super League*) 2015. Pada gambar *Republik Tunda* terlihat pada panel kedua dimana seorang wasit sedang meniup peluit sambil memberi isyarat menghentikan suatu pertandingan sambil berkata "Jangan *kick off* dulu! **Ditunda!!**". Penundaan *kick off* ISL 2015 membuat klub, pemain serta masyarakat menjadi kecewa karena ketidakpastian terhadap jadwal tersebut. Kondisi ini merupakan awal cikal bakal dari permasalahan antara

Menpora dan PSSI, perselisihan ini akhirnya menimbulkan pembekuan PSSI oleh Menpora.

Akhirnya ISL 2015 pun digelar pada awal bulan April, tapi baru berjalan sebentar Menpora memutuskan untuk membekukan PSSI. Pembekuan PSSI terjadi pada tanggal 17 April 2015 yang dikeluarkan keputusannya oleh Menpora Imam Nachrawi yang membuat semua aktifitas PSSI menjadi non-aktif. Tujuan pembekuan PSSI, salah satunya adalah agar PSSI lebih transparan dalam menjalankan aktifitas sepak bola dan juga membersihkan PSSI dari oknum-oknum maupun mafia yang dapat membuat kekacauan dalam organisasi sepak bola tersebut. Pada gambar *Kondisinya Masih Sama* merupakan representasi kondisi saat pembekuan PSSI dimana banyak pihak yang ingin mengambil kesempatan atau memanfaatkan kondisi tersebut, sehingga banyak terjadi pro-kontra serta selisih pendapat mengenai kebijakan tersebut. Maka Mice merepresentasikan keadaan tersebut dalam bentuk karikatur dimana terdapat 4 ekor kucing saing dorong mendorong memerlukan seekor ikan 'PSSI'. Pada gambar tersebut ada penyampaian pesan bahwa non-aktifnya PSSI menimbulkan sebuah masalah baru. Adanya oknum yang bermain jahat dalam PSSI yang mengakibatkan kemunduran prestasi sepak bola Indonesia.

Representasi kondisi PSSI yang masih dalam pembekuan/non-aktif sehingga ketidakpastian dari sikap Menpora. FIFA yang merupakan badan organisasi sepak bola dunia memberikan sanksi kepada sepak bola Indonesia yang melarang tampil dalam ajang sepak bola internasional. Hal ini menambah deretan permasalahan yang telah dialami PSSI. Selain mendapat sanksi, kebijakan tersebut juga membuat para pemain sepak bola menjadi kecewa, karena rata-rata mereka menggantungkan nafkah kehidupan pada bermain sepak bola.

Mice Cartoon edisi Januari-Mei 2015 lebih banyak membahas tentang realita kehidupan masyarakat. Kondisi yang dialami oleh masyarakat karena dampak dari kenaikan harga BBM dan pembekuan PSSI diinterpretasikan kedalam sebuah karikatur sebagai bentuk kritik. Pada setiap karikatur menampilkan tanda-tanda makna informasi sesuai dengan kejadian yang terjadi saat itu.

Menurut Rogers dalam Zulkarimen (2012:82), menyatakan bahwa pembangunan sebagai suatu proses perubahan sosial yang bersifat partisipatori (ikut serta) secara luas untuk memajukan keadaan sosial dan kebendaan (termasuk keadilan yang lebih besar, kebebasan, dan kualitas yang dinilai tinggi yang lainnya) bagi mayoritas masyarakat melalui perolehan mereka akan kontrol yang lebih

besar terhadap lingkungannya. Upaya pembangunan yang dilakukan pemerintah dalam bentuk kebijakan, karena melalui kebijakanlah pemerintah berharap agar kondisi masyarakat Indonesia menjadi sejahtera secara menyeluruh.

Kritik sosial merupakan upaya yang dilakukan masyarakat terkait adanya permasalahan aktual yang ingin disampaikan. Menurut Anderson dalam Wazibali (2011:20), kritik sosial pada karikatur sebenarnya hanya usaha menyampaikan masalah aktual ke permukaan, sehingga akan muncul dialog antara dikritik dan mengkritik, serta dialog pada masyarakat itu sendiri dengan harapan akan adanya perubahan. Hal ini relevan dengan teori media kritik. Teori media kritik akarnya berasal dari aliran ilmu-ilmu kritis yang bersumber pada ilmu sosial Marxis. Ilmu ini juga disebut dengan *emancipatory science* (cabang ilmu sosial yang berjuang untuk mendobrak *status quo* dan membebaskan manusia, khususnya rakyat miskin dan kecil dari *status quo* dan struktur sistem yang menindas). Teori kritik membangun pertanyaan dan menyediakan alternatif jalan untuk menginterpretasikan hukum sosial media massa. Teori kritik adalah teori yang lahir dari ketidaksetaraan dalam suatu sistem, atau yang disebut sebagai *structural inequality* di dalam suatu masyarakat. Teori kritik sering menganalisis secara

khusus lembaga sosial, penyelidikan luas untuk yang dinilai objektif adalah mencari dan mencapai. (Nurudin, 2007:199-200).

Melalui media internet, masyarakat bisa menyampaikan pendapat terhadap pemerintah terkait dengan keputusan naiknya harga BBM serta pembekuan PSSI. Pengguna internet kini dapat membaca tulisan melalui *blog* atau *website*. Bahkan sekarang masyarakat lebih menggemari sosial media seperti *facebook*, *instagram*, *path*, *twitter*, dan lain-lain.

Menurut Cangara (2013:127), media internet memiliki sejumlah kelebihan, antara lain (1) kemampuan untuk menembus batas wilayah, ruang, dan waktu, (2) memperluas akses memperoleh informasi global, (3) meningkatkan kemampuan untuk berserikat secara bebas, (4) mengancam tatanan yang telah mapan, seperti pemerintahan otokrasi, serta (5) memiliki kecepatan perkembangan dan penyebaran yang sulit diatasi.

Relevan dengan penelitian sejenis dari Wazibali (2011) mengenai analisis semiotika kritik sosial handphone dalam kartun Benny & Mice Talk About Hape. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, dengan metode semiotika model Roland Barthes. Hasilnya menunjukkan bahwa Komik Kartun *Benny & Mice Talk About Hape* menggambarkan kehidupan

masyarakat Indonesia yang sangat bergantung terhadap *Handphone*.

Karikatur merupakan representasi yang tidak lepas dari berbagai realita dalam kehidupan manusia yang mencakup berbagai tindakan sosial di dalamnya baik itu mencerminkan tindakan dari perbuatan baik atau buruk, yang kemudian direfleksikan ke dalam sebuah gambar melalui visual dan tekstual menjadi simbolik-simbolik serta tanda-tanda yang dapat memberikan pesan atau gagasan tersendiri pada setiap pembacanya. Terdapat berbagai simbolik-simbolik serta tanda yang berupa asumsi dasar teori ini hingga ke proses umum di dalam karikatur ini, maka hal itu benar. Karikatur *Mice Cartoon* terdapat pembentukan interpretasi melalui simbolik yang ditampilkan lewat visual dan tekstual, sehingga didapatkan sebuah makna pesan.

Karikatur ini disampaikan melalui media online sehingga termasuk dalam komunikasi massa karena penyampaian pesan bersifat luas kepada khalayak melalui sebuah media massa, serta pesan yang disampaikan bersifat universal. *Mice* membuat sebuah karya gambar karikatur yang ditampilkan melalui media massa berupa media cetak yang ditampilkan pada surat kabar harian dan buku, serta melalui media elektronik yang ditampilkan melalui sebuah media *online/website* www.micecartoon.co.id dan melalui sosial

media berupa *facebook, instagram, dan twitter*.

SIMPULAN

1. Kritik sosial berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yaitu tanda (*ground*) pada karikatur *Mice Cartoon* yang menampilkan tanda dalam karikatur yang mengandung makna kritik sosial yang diwakilkan oleh kondisi masyarakat kalangan menengah kebawah, seperti wanita tua yang sedang membersihkan beras dan laki-laki berpakaian kumal dengan beban di atas kepalanya.
2. Kritik sosial berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yaitu objek (*object*) pada karikatur *Mice Cartoon* menampilkan suatu kondisi kehidupan masyarakat yang mengalami ketidakstabilan kehidupan ekonomi setelah dikeluarkannya kebijakan pemerintah mengenai kenaikan harga BBM dan pembekuan PSSI.
3. Kritik sosial berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yaitu interpretan (*interpretant*) pada karikatur *Mice Cartoon* menunjukkan kondisi kehidupan nyata yang direpresentasikan dalam karikatur yang dimuat secara sederhana dan bahasa yang mudah dimengerti. Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah banyak berdampak pada hal-hal yang lain.

Pada kenaikan harga BBM berdampak dalam hal lainnya, seperti kenaikan harga beras serta kedelai, melemahnya nilai tukar rupiah, dan lain-lain. Sedangkan pada kebijakan pembekuan PSSI juga berdampak pada kehidupan masyarakat, khususnya di bidang ekonomi seperti nafkah kehidupan menjadi tidak stabil pada masyarakat yang menggantungkan nafkahnya di dunia sepak bola, serta permasalahan baru yang muncul pada sepak bola Indonesia.

4. *Mice Cartoon* menampilkan makna kritik sosial melalui suatu kondisi realita kehidupan masyarakat yang mengalami dampak dari kebijakan pemerintah mengenai kenaikan harga BBM dan pembekuan PSSI. Hal ini lebih memudahkan pemahaman masyarakat luas terhadap dampak kebijakan pemerintah yang dialami oleh masyarakat kalangan menengah ke bawah.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Cangara, Hafied. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Emzir. (2012). *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasution, Zulkarimen. 2012. *Komunikasi Pembangunan (Pengenalan Teori dan Penerapannya) Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nuruddin. (2014). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Severin, Werner J. dan James W. Tankard, Jr. 2014. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa Edisi Kelima*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sobur, Alex. (2012). *Analisa Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya.
- Soyomukti, Nurani. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tamburaka, Apriadi. (2013). *Literasi Media: Cara Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.

SKRIPSI

- Azkiya, Karima. (2016). Analisis Framing Implementasi Program Sembilan Agenda Prioritas Nawa Cita Jokowi-JK (Studi Pada Media Surat Kabar Kompas dan Jawa Pos Edisi Agustus-Oktober 2015). Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

JURNAL

- Nurma Wazibali. (2011). Analisis Semiotika Kritik Sosial Handphone Dalam Komik Kartun *Benny & Mice Talk About Hape*. Skripsi. Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

INTERNET/WEB

- http://id.wikipedia.org/wiki/karikatur_dan_kartun akses tanggal 20 Agustus 2015 jam 20.15 WITA
- http://id.wikipedia.org/wiki/pengertian_kritik_sosial akses tanggal 20 Agustus 2015 jam 20.15 WITA
- <http://id.wikipedia.org/wiki/komunikasi> akses tanggal 27 Januari 2016 jam 22.55 WITA
- <http://id.wikipedia.org/wiki/kebijakan> akses tanggal 12 Januari 2016 jam 22.10 WITA
- www.e-jurnal.com/2014/01/kritik-sosial.html akses tanggal 20 Agustus 2015 jam 20.35 WITA
- careernews.id/youknow/view/3137-Dari-Meme-ke-CommaWiki-Dari-Sekedar-Hiburan-Hingga-Kritik-Sosial-yang-Ampuh akses tanggal 22 Agustus 2015 jam 17.55 WITA

Republika.co.id/berita/nasional/daerah/15/03/17/nIc6de-harga-kedelai-naik-pengrajin-kecilkan-ukuran-tahu-dan-tempe akses tanggal 26 Agustus 2016 jam 20.00 WITA
m.cnnindonesia.com/ekonomi/20150328155831-85-42576/jk-minyak-dunia-dan-pelemahan-rupiah-picu-kenaikan-harga-bbm/ akses tanggal 12 Februari 2016 jam 22.12 WITA
<http://m.tempo.co.id/read/news/2015/08/05/087689360/pertumbuhan-ekonomi-turun-lagi-di-triwulan-ii-2015> akses tanggal 28 Mei 2016 jam 12.04 WITA
bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/08/05/120619626/Kuartal.II.Ekonomi.Indonesia.Tumbuh.4.67.Persen akses tanggal 28 Mei 2016 jam 12.05 WITA
bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/09/04/095000226/BI.Melemahnya.Rupiah.Tidak.Berarti.Indonesia.Krisis.Ekonomi akses tanggal 31 Mei 2016 jam 21.40 WITA